

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat menentukan daerah yang terogolong rawan banjir di kabupaten Lamongan dengan menggunakan perhitungan metode Logika Fuzz dengan hasil informasi berupa bentuk visualisasi peta daerah rawan banjir yang diklasifikasikan menjadi tiga kelas tingkat kerawanan yaitu daerah dengan tingkat kerawanan banjir rendah (disimbolkan dengan warna hijau), sedang (disimbolkan dengan warna kuning) dan tinggi (disimbolkan dengan warna merah).
2. Hasil pengujian didapatkan klasifikasi daerah rawan banjir dikatakan rendah apabila nilai yang dihasilkan dari perhitungan menggunakan algoritma fuzzy bernilai 0 sampai 1,5 sedangkan untuk yang tergolong sedang bernilai dari 1,5 sampai 2 dan yang untuk hasil tergolong tinggi bernilai 2 sampai 3.
3. Penentuan rendah, sedang, dan tinggi bukan merupakan penentuan tentang banjirnya melainkan hasil dari klasifikasi perhitungan berdasarkan nilai variabel yng didapat dari lima data kriteria.
4. Pembuatan rule mengacu pada rule yang telah dibuat dari referensi yang didapat yaitu dari Pratiwi, Vivi Ika. 2017. *Proyek Akhir*. Penilaian Tingkat Kerawanan Bnjir di Sidoarjo Menggunakan Metode Fuzzy. Teknik Informatika. Politeknik Elektronika Negeri Surabaya, dengan rumus yang dipakai 2^n (n merupakan banyaknya variabel yang mengandung 2 nilai)

5.2 Saran

1. Dalam pengembangan sistem nantinya diharapkan menggunakan sistem yang berbasis android karena untuk perkembangan zaman di era sekarang

android sangat lekat dengan kehidupan manusia sehingga lebih mudah diakses melalui aplikasi yang berbasis android

2. Dalam penentuan pengambilan data kriteria perhitungan atau variabel perhitungan perlu di perhatikan, karena variabel tersebut sangat berpengaruh terhadap hasil klasifikasi daerah rawan bencana banjir.
3. Dalam pembuatan sistem yang sama diharapkan memakai metode klasifikasi yang berbeda supaya dapat terlihat hasil perbedaannya.